

Pengaruh Profitabilitas dan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan

Adriana Gita Candra^{1*}, Wayan Cipta²



^{1,2,3} Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja, Indonesia
adriana17gita@gmail.com^{1}

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh: (1) profitabilitas dan pengungkapan CSR terhadap nilai perusahaan, (2) profitabilitas terhadap nilai perusahaan, dan (3) pengungkapan CSR terhadap nilai perusahaan. Desain penelitian ini adalah penelitian kuantitatif kausal. Subjek penelitian adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI, dan objeknya adalah profitabilitas, pengungkapan CSR dan nilai perusahaan. Data dikumpulkan dengan pencatatan dokumen, dan dianalisis dengan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) profitabilitas dan pengungkapan CSR berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, (2) profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, dan (3) pengungkapan CSR berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: Profitabilitas, Pengungkapan CSR, Nilai Perusahaan

Abstract

This study was aimed to examine the impact of (1) profitability and disclosure CSR toward company value, (2) profitability toward company value, (3) disclosure CSR toward company value. The design of the study was causal quantitative research. The subject of the study was mining company that was registered on BEI, and its object was profitability, disclosure CSR and company value. The data was collected by document recording and analyzed by multiple linear regression analysis. The result of the study showed that (1) profitability and disclosure CSR significantly effect toward company value, (2) profitability had significantly positive effect toward company value, and (3) disclosure CSR had significantly positive effect toward company value.

Keywords: Profitability, Disclosure CSR, Company Value

Pendahuluan

Entitas atau perusahaan yang baik harus mampu meningkatkan kondisi finansial maupun nonfinansialnya dalam upaya meningkatkan eksistensi nilai perusahaan dalam jangka panjang. Memaksimumkan nilai perusahaan sangat penting bagi perusahaan, sebab semakin tinggi nilai suatu perusahaan maka semakin baik nilai perusahaan di mata investor maupun calon investor sehingga dapat menarik perhatian calon investor untuk menanamkan sebagian atau seluruh modalnya ke perusahaan tersebut. Dengan memaksimalkan nilai perusahaan itu berarti perusahaan mampu memakmurkan pemilik perusahaan (manajer) maupun para pemegang saham (prinsipal) yang merupakan salah satu tujuan dari sebuah perusahaan. Dalam peningkatan nilai perusahaan harus ada kerja sama yang baik antara manajemen perusahaan dengan pihak-pihak yang terlibat di dalamnya yang meliputi shareholder maupun stakeholder.

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan suatu perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Harga saham adalah salah satu

Publisher: Undiksha Press

Licensed: This work is licensed under

a Creative Commons Attribution 3.0 License



penilaian dari nilai perusahaan. Apabila harga saham meningkat, maka akan berdampak pada peningkatan nilai saham yang dibuktikan melalui return bagi pemegang saham. Dalam penelitian ini menggunakan Tobin's Q sebagai indikator dalam mengukur nilai perusahaan, karena rasio tersebut dinilai bisa memberikan informasi paling baik. Indikator Tobin's Q memasukkan seluruh unsur hutang, modal saham perusahaan, dan seluruh aset perusahaan. Rasio ini berfokus pada berapa nilai perusahaan saat ini secara relatif terhadap berapa besar biaya yang dibutuhkan untuk menggantinya.

Dalam penelitian ini digunakan dua faktor yaitu profitabilitas dan pengungkapan corporate social responsibility (CSR). Faktor pertama yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah profitabilitas. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh profit atau laba untuk mengukur tingkat efektivitas suatu manajemen perusahaan (Wiagustini, 2010: 76). Menghadapi berbagai persaingan di dunia bisnis, sebuah perusahaan berusaha meningkatkan kinerjanya dan memperluas usaha dengan berbagai cara untuk dapat mencapai tujuan perusahaan yaitu mencari laba atau profit setinggi-tingginya. Profitabilitas merupakan faktor yang harus mendapatkan perhatian penting, karena untuk dapat melangsungkan hidup sebuah perusahaan harus berada dalam kondisi yang menguntungkan agar investor yang sudah menanamkan modalnya di perusahaan tersebut tidak akan menarik modalnya kembali dan investor yang belum menanamkan modal pada perusahaan akan tertarik untuk menanamkan modalnya di perusahaan yang bersangkutan. Perusahaan dituntut untuk memenuhi target maupun tujuan perusahaan yang telah ditetapkan sebelumnya artinya besarnya laba atau profit harus dapat tercapai sesuai dengan target yang sudah ditetapkan. Profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efektivitas suatu manajemen perusahaan dalam memperoleh laba (Kasmir, 2008).

Penelitian ini menggunakan ROA sebagai indikator dalam mengukur profitabilitas perusahaan, karena ROA lebih komprehensif dibandingkan dengan indikator Return On Equity (ROE) dan Return On Investment (ROI) dalam mengukur tingkat pengembalian secara menyeluruh baik hutang maupun modal. ROA dapat mengukur perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari kegiatan operasionalnya dengan aktiva yang dimiliki. ROA menggambarkan sejauh mana aset-aset yang dimiliki perusahaan dapat menghasilkan keuntungan atau laba. ROA adalah salah satu rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur efektivitas suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan total aset yang dimiliki (Siamat, 2016).

Putra (2016) dan Indriyani (2017) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut dikarenakan profitabilitas berbanding lurus terhadap nilai perusahaan. Semakin tinggi tingkat profitabilitas maka nilai perusahaan akan semakin meningkat. Berbeda dengan peneliti yang dilakukan oleh Aulia dan Mustikawati (2020) bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan arah negatif. Hal ini menunjukkan bahwa tingginya profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah pengungkapan corporate social responsibility (CSR). Secara eksternal lingkungan tempat perusahaan beroperasi juga mempengaruhi nilai perusahaan. Keadaan di lingkungan sekitar tempat bisnis itu dijalankan juga harus diperhatikan terutama hal-hal yang berdampak langsung maupun tidak langsung dari bisnis yang dijalankan. Saat ini, masyarakat semakin berani untuk mengutarakan tuntutan mereka kepada perusahaan. Isu mengenai peranan perusahaan terhadap lingkungan sekitar menjadi perhatian bagi masyarakat. Kesadaran masyarakat terhadap dampak perusahaan terhadap kondisi sosialnya dan lingkungan semakin penting, sehingga menekan perusahaan untuk mengungkapkan pertanggung-jawaban sosialnya karena perusahaan menggunakan sumber daya yang ada sebagai penggerak aktivitasnya. Untuk tetap

dapat bertahan perusahaan perlu menunjukkan perannya terhadap lingkungan baik lingkungan eksternal maupun lingkungan internal sebagai bentuk dari tanggung jawab. Dengan memperhatikan lingkungan sekitar secara tidak langsung akan meningkatkan citra perusahaan di mata masyarakat. Ketika perusahaan memiliki citra yang baik maka akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Lako, (2011) mengatakan bahwa salah satu keuntungan perusahaan menerapkan CSR secara berkelanjutan adalah meningkatkan nilai perusahaan dan kinerja perusahaan yang semakin kuat. Jika CSR diterapkan maka perusahaan akan memperoleh legitimasi sosial dan dapat memaksimalkan kekuatan keuangan dalam jangka panjang.

Penelitian Fauziah, dkk (2016) dan Juniarti (2015) mengungkapkan bahwa pengungkapan CSR tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut dikarenakan pengungkapan CSR tidak akan meningkatkan kinerja perusahaan. Berbeda dengan penelitian Marius, Masri (2017) dan Dewi, Sanica (2016) yang membuktikan bahwa CSR berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut dikarenakan perusahaan mempunyai kewajiban dalam mengatur aktivitas bisnis, khususnya tanggung jawab dalam melindungi lingkungan, karena dilakukan dengan tanggung jawab terhadap lingkungan perusahaan akan mendapatkan citra (image) yang positif dari masyarakat dan meningkatkan nilai perusahaan. Penelitian ini menggunakan indikator Corporate Social Responsibility Index (CSRI) berdasarkan indikator Global Reporting Index (GRI). GRI adalah organisasi yang mendorong pembuatan pelaporan keberlanjutan menjadi praktik standar agar semua perusahaan dan organisasi dapat melaporkan kinerja dan dampak ekonomi, lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan (Rosdwianti, dkk. 2016) .

Penelitian ini dilakukan pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Perusahaan pertambangan merupakan perusahaan yang kegiatan operasionalnya berhubungan langsung dengan lingkungan dan alam. Dampak dari kegiatan operasionalnya adalah pencemaran lingkungan di sekitar tempat perusahaan tersebut beroperasi. Dengan demikian perusahaan harus memberikan perhatian khusus terhadap lingkungan yang terdampak dari kegiatan operasional melalui tanggung jawab sosial agar lingkungan tetap terjaga dan terjalin hubungan baik antar masyarakat sekitar.

Berdasarkan data pada tahun 2018 - 2019 pertumbuhan profitabilitas pada perusahaan Dian Swastatika Sentosa Tbk mengalami peningkatan sebesar 0,81%. Namun di tahun yang sama nilai perusahaan Dian Swastatika Sentosa Tbk mengalami penurunan sebesar 0,43 kali. Pada tahun 2018 – 2019 persentase Return On Asset (ROA) perusahaan Petrosea Tbk yang mengalami penurunan sebesar – 0,54%. Namun ditahun yang sama nilai perusahaan pada perusahaan Petrosea Tbk justru mengalami peningkatan sebesar 0,54 kali. Begitu juga pada perusahaan Indo Tambangraya Megah Tbk, pada tahun 2018 – 2019 persentase ROA mengalami penurunan sebesar 2,70%. Namun di tahun yang sama nilai perusahaan justru mengalami peningkatan sebesar 0,76 kali. Hal tersebut tidak sesuai dengan teori yang diungkapkan oleh Horne dan Wachowicz, (2005) yang menyatakan bahwa perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut mengelola kekayaan perusahaan secara efektif dan efisien dalam memperoleh laba setiap periode. Dengan kata lain profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Indrayani (2017), Putra dan Lestari (2016), dan Saridewi, dkk (2016) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hal yang sama juga terjadi pada pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) ketiga perusahaan tersebut. Pada tahun 2018 - 2019 pengungkapan CSR pada perusahaan Dian Swastatika Sentosa Tbk mengalami peningkatan sebesar 0,82%. Hal tersebut diikuti dengan penurunan pada nilai perusahaan sebesar 0,43 kali. Pada tahun 2018 - 2019 pengungkapan CSR pada perusahaan Petrosea Tbk mengalami penurunan sebesar 1,36%.

Namun pada tahun yang sama nilai perusahaan meningkat sebesar 0,54 kali. Begitu pula dengan perusahaan Indo Tambangraya Megah Tbk. Pada tahun 2018 - 2019 terjadi penurunan pada pengungkapan CSR sebesar 1,00%. Namun di tahun yang sama nilai perusahaan mengalami peningkatan sebesar 0,76 kali. Berdasarkan fenomena tersebut terjadi kesenjangan teori dengan kenyataan. Hal tersebut tidak sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Lako, (2011) yang menyatakan bahwa semakin sering perusahaan mengungkapkan aktivitas sosialnya maka semakin tinggi nilai perusahaan tersebut. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Marius dan Masri (2017), Dewi dan Sanica (2016), dan Saridewi, dkk (2016) yang menyatakan bahwa corporate social responsibility berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Profitabilitas dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Peneliti mengambil data laporan keuangan pada perusahaan pertambangan tahun 2018 – 2019.

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian di atas maka rumusan masalah yang dapat diambil yaitu sebagai berikut: (1) Bagaimana pengaruh profitabilitas dan pengungkapan corporate social responsibility (CSR) terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia? (2) Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia? (3) Bagaimana pengaruh pengungkapan corporate social responsibility terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

Pengaruh Profitabilitas dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan

Ardimas & Wardoyo (2015) menyatakan bahwa perolehan profitabilitas yang tinggi dan di dukung dengan perolehan CSR yang tinggi akan meningkatkan para investor untuk menanamkan sahamnya sehingga nilai perusahaan akan turut meningkat. Berdasarkan hal tersebut, bahwa profitabilitas dan pengungkapan CSR secara bersama-sama berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Kondisi finansial perusahaan saja ternyata tidak cukup menjamin pertumbuhan nilai perusahaan secara berkelanjutan. Keberlanjutan perusahaan akan terjamin apabila perusahaan memperhatikan dimensi sosial dan lingkungan. Perusahaan bertanggung jawab atas aktivitas yang dilakukannya kepada para pemangku kepentingan. Salah satu bentuk tanggung jawab perusahaan adalah pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR). Kesadaran mengenai pentingnya praktik CSR menjadi trend global, seiring dengan maraknya kepedulian masyarakat terhadap lingkungan mereka. Oleh karena itu perusahaan wajib mencantumkan CSR dalam laporan tahunannya sebagai bentuk strategi perusahaan jangka panjang. Teori ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Saridewi, dkk (2016) menyatakan bahwa secara bersama-sama terdapat pengaruh positif antara profitabilitas dan pengungkapan CSR terhadap nilai perusahaan.

H₁: Ada pengaruh antara Profitabilitas dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 - 2019

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan dan memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan (Kasmir 2008: 196). Profitabilitas

berpengaruh positif menunjukkan bahwa secara teoritis besar kecilnya profitabilitas yang dihasilkan suatu perusahaan dapat mempengaruhi nilai perusahaan dengan melihat profitabilitas sebagai ukuran dan kinerja perusahaan yang di tunjukkan dari laba yang dihasilkan perusahaan. Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut mengelola kekayaan perusahaan secara efektif dan efisien dalam memperoleh laba setiap periode (Horne dan Wachowicz, 2005). Pernyataan tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Indrayani (2017), Saridewi, dkk (2016), Putra dan Lestari (2016) yang mengemukakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan karena profitabilitas dapat menunjukan tingkat pencapaian laba suatu perusahaan. Hal tersebut tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aulia dan Mustikawati (2020), Kadifi (2020) yang memperoleh hasil bahwa, profitabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Semakin tinggi profitabilitas tidak mampu mempengaruhi nilai perusahaan dengan baik.

H₂: Ada pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 - 2019

Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan

Pengungkapan Corporate Social Responsibility berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Corporate Social Responsibility merupakan suatu tindakan yang dilakukan perusahaan sebagai bentuk dari tanggung jawab sosial mereka terhadap lingkungan sekitar dimana perusahaan itu berada. Corporate Social Responsibility merupakan mekanisme bagi suatu perusahaan untuk secara sukarela mengintegrasikan perhatian terhadap lingkungan dan sosial kedalam kegiatan operasinya dan interaksinya dengan para pemangku kepentingan lainnya (stakeholder) yang melebihi tanggung jawab organisasi dibidang hukum (Parengkuan, 2017).

Semakin sering perusahaan mengungkapkan aktivitas sosialnya maka investor akan semakin tertarik dengan perusahaan tersebut dan perusahaan akan memperoleh kepercayaan dimata investor maupun calon investor. Hal tersebut juga akan memberikan perusahaan citra atau image yang sangat baik dimata masyarakat dan akan dapat memaksimalkan kekuatan keuangan dalam jangka panjang.

Peneliti Sofiamira dan Asandimitra (2017), Fauziah, dkk (2016), dan Juniarti (2015) mengungkapkan bahwa CSR tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut dikarenakan pengungkapan CSR tidak akan meningkatkan kinerja perusahaan. Berbeda dengan penelitian Marius dan Masri (2017), Dewi dan Sanica (2016) dan Saridewi, dkk (2016) yang membuktikan bahwa CSR berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Dalam penelitian tersebut menyebutkan bahwa semakin banyak perusahaan melakukan CSR dalam laporan tahunan maka nilai perusahaan akan mengalami peningkatan.

H₃: Ada pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 – 2019

Metode

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian kuantitatif kausal. Kuantitatif kausal merupakan penelitian pendekatan ilmiah terhadap pengambilan keputusan manajerial ekonomi yang bertujuan untuk mendapatkan bukti hubungan sebab akibat atau pengaruh dari variabel - variabel penelitian. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas dan pengungkapan corporate social responsibility terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 - 2019. Variabel dalam penelitian ini adalah profitabilitas (X1) dan pengungkapan corporate social responsibility (X2) sedangkan variabel terikat adalah nilai perusahaan (Y).

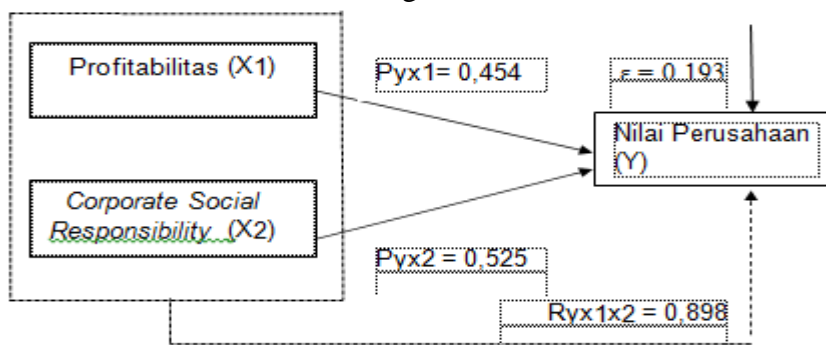
Subjek dalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 - 2019. Sedangkan untuk objeknya adalah profitabilitas (X_1), pengungkapan corporate social responsibility (X_2) dan nilai perusahaan (Y). Populasi di dalam penelitian ini, adalah seluruh perusahaan yang tergolong dalam perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 - 2019 yang berjumlah 25 perusahaan, akan tetapi terdapat sembilan perusahaan yang tidak menyertakan laporan keuangan pada periode 2018 – 2019, sehingga sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 16 perusahaan pada periode 2018 - 2019.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif berupa data sekunder. Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder, yang diperoleh dari laporan keuangan yang dipublikasikan perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018 di www.idx.co.id.

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Data yang akan dianalisis dalam penelitian ini berkaitan dengan hubungan antar variabel-variabel. Analisis data dilakukan secara kuantitatif dengan tahapan yaitu: (1) uji asumsi klasik, (2) analisis regresi linear berganda dan (3) koefisien determinasi. Tujuannya adalah menetapkan apakah variabel bebas mempunyai hubungan dengan variabel terikatnya, penetapan tingkat signifikansi, dan diakhiri dengan penelitian dasar penarikan kesimpulan melalui penerimaan atau penolakan hipotesis.

Hasil dan Pembahasan

Adapun hasil pengujian hipotesis dengan analisis regresi linier berganda pada pengaruh kepemilikan institusional dan CSR terhadap profitabilitas pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai berikut.



Gambar 1. Struktur Hubungan Profitabilitas (X_1) dan Corporate Social Responsibility (X_2) Terhadap Nilai perusahaan (Y)

Hipotesis penelitian pertama “Ada pengaruh simultan dari profitabilitas dan pengungkapan corporate social responsibility terhadap nilai perusahaan”. Berdasarkan rekapitan hasil uji regresi berganda menunjukkan hasil $R_{yx1x2} = 0,898$ dengan p-value $0,000 < 0,05$, yang menyatakan bahwa menolak H_0 yang berarti ada pengaruh signifikan dari profitabilitas (X_1) dan pengungkapan corporate social responsibility (X_2) terhadap nilai perusahaan (Y) dilihat dari sumbangan pengaruh hanya sebesar 80,7%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa hanya sebesar 80,7% nilai perusahaan (Y) dipengaruhi oleh profitabilitas (X_1) dan corporate social responsibility (X_2). Sedangkan pengaruh variabel lain di luar profitabilitas (X_1) dan pengungkapan corporate social responsibility (X_2) adalah sebesar 19,3%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel profitabilitas (X_1) dan pengungkapan corporate social responsibility (X_2) bersama-sama secara signifikan berperan dalam meningkatkan nilai perusahaan (Y). Sehingga hipotesis pertama penelitian ini diterima.

Hipotesis penelitian kedua “Ada pengaruh parsial dari Profitabilitas terhadap Nilai perusahaan”. Berdasarkan rekap hasil uji regresi berganda menunjukkan hasil $P_{yx1} = 0,454$ dengan p-value $0,010 < 0,05$, nilai signifikansi ini lebih kecil dari pada nilai perusahaan $0,05$, maka H_0 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel profitabilitas (X_1) memiliki kontribusi terhadap nilai perusahaan yang diprosikan dengan (Y). Nilai t positif menunjukkan bahwa variabel profitabilitas (X_1) mempunyai hubungan yang searah dengan nilai perusahaan (Y). Jadi dapat disimpulkan variabel profitabilitas (X_1) memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan (Y). Sehingga hipotesis kedua dalam penelitian ini diterima.

Hipotesis penelitian ketiga “Ada pengaruh parsial dari pengungkapan corporate social responsibility terhadap nilai perusahaan”. Berdasarkan rekap hasil uji regresi berganda menunjukkan hasil $P_{yx2} = 0,525$ dengan p-value $0,002 < 0,05$, yang menyatakan bahwa menolak H_0 yang berarti ada pengaruh positif dan signifikan dari pengungkapan corporate social responsibility (X_2) terhadap nilai perusahaan (Y), dengan sumbangan pengaruh sebesar 27,5%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel beban operasional pendapatan operasional secara parsial berperan dalam meningkatkan nilai perusahaan. Sehingga hipotesis ketiga penelitian ini diterima.

Berdasarkan hasil perhitungan regresi linier berganda yang dilakukan dengan bantuan program Statistical Package for Social Science (SPSS) 20 for Windows, menunjukkan bahwa secara simultan variabel profitabilitas dan pengungkapan corporate social responsibility secara signifikan berperan dalam meningkatkan nilai perusahaan. Ardimas & Wardoyo (2012) menyatakan bahwa perolehan profitabilitas yang tinggi dan didukung dengan perolehan corporate social responsibility (CSR) yang tinggi akan meningkatkan para investor untuk menanamkan sahamnya sehingga nilai perusahaan akan turut meningkat. Berdasarkan hal tersebut, bahwa profitabilitas dan pengungkapan CSR secara bersama-sama berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Kondisi finansial perusahaan saja ternyata tidak cukup menjamin pertumbuhan nilai perusahaan secara berkelanjutan. Keberlanjutan perusahaan akan terjamin apabila perusahaan memperhatikan dimensi sosial dan lingkungan. Perusahaan bertanggung jawab atas aktivitas yang dilakukannya kepada para pemangku kepentingan. Salah satu bentuk tanggung jawab perusahaan adalah pengungkapan corporate social responsibility (CSR). Kesadaran mengenai pentingnya praktik pengungkapan CSR menjadi trend global, seiring dengan maraknya kepedulian masyarakat terhadap lingkungan mereka. Oleh karena itu perusahaan wajib mencantumkan pengungkapan CSR dalam laporan tahunannya sebagai bentuk strategi perusahaan jangka panjang. Teori ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Saridewi, dkk (2016) menyatakan bahwa secara bersama-sama terdapat pengaruh positif antara profitabilitas dan pengungkapan CSR terhadap nilai perusahaan.

Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam mencari keuntungan. Profitabilitas berpengaruh positif menunjukkan bahwa secara teoritis besar kecilnya profitabilitas yang dihasilkan suatu perusahaan dapat mempengaruhi nilai perusahaan dengan melihat profitabilitas sebagai ukuran dan kinerja perusahaan yang ditunjukkan dari laba yang dihasilkan perusahaan. Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut mengelola kekayaan perusahaan secara efektif dan efisien dalam memperoleh laba setiap periode (Horne dan Wachowicz, 2005). Pernyataan tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Indrayani (2017), Saridewi, dkk (2016), Putra dan Lestari (2016) yang mengemukakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan karena profitabilitas dapat menunjukkan tingkat pencapaian laba suatu perusahaan.

Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Pengungkapan CSR merupakan suatu tindakan yang dilakukan perusahaan sebagai bentuk dari tanggung jawab sosial mereka terhadap lingkungan sekitar dimana

perusahaan itu berada. Pengungkapan CSR merupakan mekanisme bagi suatu perusahaan untuk secara sukarela mengintegrasikan perhatian terhadap lingkungan dan sosial kedalam kegiatan operasinya dan interaksinya dengan para pemangku kepentingan lainnya (stakeholder) yang melebihi tanggung jawab organisasi dibidang hukum (Parengkuan, 2017).

Semakin sering perusahaan mengungkapkan aktivitas sosialnya maka investor akan semakin tertarik dengan perusahaan tersebut dan perusahaan akan memperoleh kepercayaan dimata investor maupun calon investor. Hal tersebut juga akan memberikan perusahaan citra atau image yang sangat baik dimata masyarakat dan akan dapat memaksimalkan kekuatan keuangan dalam jangka panjang. Hasil ini sejalan dengan penelitian Marius dan Masri (2017), Dewi dan Sanica (2016) dan Saridewi, dkk (2016) yang membuktikan bahwa CSR berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Dalam penelitian tersebut menyebutkan bahwa semakin banyak perusahaan melakukan CSR dalam laporan tahunan maka nilai perusahaan akan mengalami peningkatan.

Simpulan dan Saran

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut: (1) Profitabilitas dan pengungkapan CSR secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan. (2) Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan. (3) Pengungkapan CSR berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan.

Berdasarkan hasil simpulan yang telah dikemukakan, maka saran yang dapat dianjurkan sebagai berikut: (1) Bagi perusahaan pertambangan diharapkan mampu meningkatkan persentase profitabilitas oleh institusi lain melalui pengoptimalan laba perusahaan yang dapat dilakukan dengan pemanfaatan sumber daya yang dimilikinya. Pihak perusahaan pertambangan dapat mengoptimalkan pengawasan terhadap kinerja keuangan perusahaan agar dapat memberikan keuntungan bagi semua pihak yang berkepentingan. Selain itu perusahaan juga harus memperhatikan lingkungan sosialnya melalui kegiatan CSR. Semakin sering perusahaan mengungkapkan kegiatan sosialnya maka citra perusahaan akan baik dan tentunya akan berdampak pada peningkatan nilai perusahaan. Serta kegiatan CSR juga hendak di sesuaikan dengan kondisi masyarakat sekitar. (2) Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian lebih lanjut mengenai nilai perusahaan serta dapat menambahkan variabel-variabel lainnya yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Peneliti ini meneliti perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian pada perusahaan sub sektor lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Peneliti selanjutnya juga dapat menambahkan periode penelitian agar mendapatkan hasil yang lebih optimal.

Daftar Pustaka

- Aulia, Alma Nur, dkk. 2020. "Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan *Intellectual Capital* terhadap Nilai Perusahaan". *Jurnal Riset Mahasiswa Manajemen*, Volume 6, Nomor 1.
- Ardimas, Wahyu, & Wardoyo, W. 2015. " Pengaruh Kinerja Keuangan dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Bank Go Public yang Terdaftar di BEI". Skripsi (tidak diterbitkan). Jurusan Manajemen, Universitas Gunadarma.
- Brigham, E.F. dan Houston, J.F. 2006. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Buku 1*. Jakarta: Salemba Empat.

- Bursa Efek Indonesia. *Statistic Indonesia Stock Exchange (IDX)* Terdapat di <http://www.idx.co.id>
- Deegan, Craig, Michaela, Rankin, & John, Tobin. 2002. *An Examination of the Corporate Social and Environmental Disclosure BHP from 1983-1997 a Test of Legitimacy Theory. Accounting, Auditing and Accountability*. Volume 15, Nomor 3.
- Dewi, Kadek Ria Citra, & I, Gede Sanica. 2017. “Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, dan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, Volume 2, Nomor 1 (hlm.231-246).
- Fauziah, Gusfarini, Irwanto, & Muhammad, Syamsun. 2016. “Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan pada Indeks Saham LQ45”. *Manajemen IKM: Jurnal Manajemen Pengembangan Industri Kecil Menengah*, Volume 11, Nomor 1 (hlm.52-60).
- Gray, R.H. Owen, D. and Adam, C. 1996. *Accounting and Accountability*. Hemel Hempstead: Prentics Hall.
- Gujarati, Damodar N. 2004. *Dasar-Dasar Ekonometrika Jilid I Edisi Ketiga*. Jakarta: Erlangga.
- Haruman, Tendi. 2008. *Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Keputusan Keuangan Dan Nilai Perusahaan*. Pontianak: Simposium Nasional
- Husnan, Ahmad & Sugeng, Pamudji. 2013. “Pengaruh *Corporate Social Responsibility (CSR Disclosure)* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan”. (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis).
- Indriyani, Eka. 2017. “Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan”. *Akuntabilitas: Jurnal Ilmu Akuntansi*, Volume 10, Nomor 2 (hlm.333-348).
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. 1976. *Theory of the firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. Journal of financial economics*, 3: 305-360
- Joesmana, Windy Amadhea. 2017. “Pengaruh *Corporate Social Responsibility* dan *Good Corporate Governance* terhadap Kinerja Keuangan (Studi Pada Sektor Pertambangan yang Terdaftar di BEI 2013-2015),” *Jurnal Akuntansi Keuangan*.
- Kasmir. 2015. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kurniawan, Dudi & Nur Indriantoro. 2000. *Corporate Governance in Indonesia. Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, Volume 7, Nomor 2.
- Lako, Andreas. 2011. *Dekonstruksi CSR dan Reformasi Paradigma Bisnis dan Akuntansi*. Jakarta: Erlangga.
- Marius, Maureen Erna & Indah, Masri. 2017. “Pengaruh *Good Corporate Governance* dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan”. Konferensi Ilmiah

Akuntansi IV, Volume 1, Nomor 2 (hlm.1-22).

Nor, Hadi. 2011. *Corporate Social Responsibility*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Parengkuan, Winnie Eveline. 2017. “Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Melalui Pojok Bursa FEB–UNSRAT”. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, Volume 5, Nomor 2.

Putra, AA Ngurah Dharma Adi & Putu, Vivi Lestari. 2016. “Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan”. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, Volume 5, Nomor 7.

Rudangga, I Gusti Ngurah Gede. 2016. “Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan”. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, Volume 5, Nomor 7.

Rosdwianti, Mega Karunia, dkk 2016. “Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Profitabilitas Perusahaan”. (Studi Pada Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2014). *Jurnal Administrasi Bisnis*, Volume 38, Nomor 2 (hlm.16-22).

Sari, Putri Yanindha. & Danies, Priantinah. 2018. “Pengaruh Kinerja Keuangan dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap Nilai Perusahaan pada Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015”. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, Volume 7, Nomor 1 (hlm.111-125).

Saridewi, Sisca Pradnyamita. Putu, Agus Jana Susila. & Yudiatmaja Fridayana. 2016. “Pengaruh Profitabilitas dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan”. *Jurnal Manajemen Indonesia*, Volume 4, Nomor 1.

Siamat, Dahlan, 2004. *Manajemen Lembaga Keuangan*. Edisi Keempat. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Alfabeta.

Sofiamira, Noni Aisyah. & Nadia, Asandimitra. 2017. “*Capital Expenditure, Leverage, Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility*: Pengaruhnya terhadap Nilai Perusahaan”. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, Volume 20, Nomor 2 (hlm.191-214).

Stacia, Evelyn. & Juniarti, Juniarti Juniarti. 2016. “Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan di Sektor Pertambangan”. *Business Accounting Review*, Volume 4, Nomor 1 (hlm.81-90).

Van Horne, J. C., & Wachowicz, J. M. 2005. *Fundamentals of Financia: Management Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*. Penerjemah: Dewi Fitriyani dan Deny Arnos Kwary. Penerbit Salemba Empat: Jakarta.

Wiagustini, Ni Luh Putu. 2010. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Pertama.

Denpasar: Udayana University.

White, Gerald. I, Sondhi, A. C, & Fried, D. 2002. *The Analysis and Use of Financial Statements*. John Wiley & Sons. Kotler, P., & Amstrong, G. (2012). *Principles of Marketing*. New Jersey: Prentice Hall.